

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas adalah suatu konsep yang berorientasi pada manusia (tenaga kerja) dan dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata atau fisik (barang dan jasa) (Simanjuntak 2001). Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang ditetapkan oleh industri, karena dalam setiap kegiatan pada perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas yang menyangkut produksi di industri. Suatu industri atau perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif apabila produktivitas kerja karyawan pada industri atau perusahaan tersebut rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi sangat penting yang harus selalu ditingkatkan.

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, karena seluruh kegiatan pada industri selalu dilakukan atau dibantu oleh sumber daya manusia. Maka sumber daya manusia perlu adanya pengorbanan untuk melakukan peningkatan produktivitas agar memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pada industri. Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor kualitas dan kemampuan fisik karyawan, faktor sarana pendukung, dan faktor pra sarana. Dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh faktor dari perusahaan (upah) maupun dari latar belakang pekerja sendiri (usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan jenis kelamin) untuk itu agar produktivitas kerja karyawan dapat selalu dijaga maka manajemen sebuah perusahaan perlu memerhatikan faktor tersebut.

Meningkatkan produktivitas sama dengan meningkatkan pada masukan tenaga kerja yang dimana masukan tersebut disebut dengan pendapatan. Pengukuran pada produktivitas dilihat dari bentuk pengorbanan dan hasil pekerja, upah merupakan hasil, sedangkan jam dan hari kerja adalah bentuk dari pengorbanan. Kualitas tenaga kerja dapat dilihat dari tingkat pendidikan, usia, pengalaman kerja dan jenis kelamin. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi produktivitas kerja, karena dengan semakin tinggi tingkat pendidikan maka produktivitas juga semakin tinggi.

Selain dari tingkat pendidikan, tingkat usia juga perlu karena usia dapat mempengaruhi produktivitas, tingkat usia produktif yaitu pada usia 17 – 45 tahun dan dilihat dari kekuatan fisik pekerja dapat meningkatkan produktivitas. Pada tingkat pengalaman kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dapat meningkat. Pada jenis kelamin produktivitas laki-laki lebih tinggi dibanding produktivitas perempuan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian kali ini ingin mengetahui apakah tingkat upah, pendidikan, usia, pengalaman kerja dan jenis kelamin mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada Industri Rumah Tangga (IRT) Roti Jepang “Morinaga”, adalah sebuah industri roti yang telah memiliki izin untuk dapat beroperasi dalam melakukan kegiatan pengolahan dengan produk roti manis berstandart rumah tangga yang berlokasi di Jalan Gunung Anyar Sawah No.64, Surabaya, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini, adalah:

- a. Apakah faktor upah, pendidikan, usia, pengalaman kerja dan jenis kelamin mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada IRT roti jepang “Morinaga” Surabaya ?
- b. Faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada IRT roti jepang “Morinaga” Surabaya ?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Penelitian dilakukan di IRT Roti Jepang “Morinaga”, Gunung Anyar Sawah No.64, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Pengamatan difokuskan pada produktivitas pekerja pada seluruh bagian proses.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah:

- a. Mengetahui pengaruh faktor upah, pendidikan, usia, pengalaman kerja dan jenis kelamin terhadap produktivitas tenaga kerja pada IRT roti jepang “Morinaga” Surabaya.

- b. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada IRT roti jepang “Morinaga” Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan maupun tenaga kerja guna dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
2. Sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.